

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MIN Pemurus Aluh-Aluh kab. Banjar. Subjek penelitian adalah siswa kelas VI yang berjumlah 20 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya penguasaan ilmu khususnya pada mata pelajaran IPA, hal ini berkaitan dengan rendahnya penguasaan materi yang ditargetkan selama menjalani pendidikan. Apabila penguasaan siswa terhadap suatu materi rendah, maka prestasi belajar siswa juga rendah. Dalam upaya mengatasi rendahnya penguasaan materi IPA/ prestasi belajar siswa, maka dilaksanakan tindakan kelas dengan menerapkan pemberian tugas sebelum materi diajarkan.

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus I

a. Persiapan

- 1) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPA dengan kompetensi dasar mendiskripsikan sistem tata surya dan posisi penyusunan tata surya. Untuk lebih lengkapnya RPP dapat dilihat pada lampiran.
- 3) Membuat media pembelajaran dalam rangka implementasi PTK.
- 4) Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK.
- 5) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - Presensi siswa
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - Guru menuliskan judul materi yang akan dibahas di papan tulis
 - Guru melakukan appersepsi

2) Kegiatan Inti (35 menit)

- Menyajikan materi sebagai pengantar
- Guru memperlihatkan gambar-gambar/nama-nama planet penyusun tata surya
- Guru menunjuk siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar planet menjadi urutan yang logis
- Guru menanyakan alasan-alasan pemikiran urutan gambar tersebut
- Dari urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan indikator hasil belajar yang ingin dicapai
- Membuat kesimpulan bersama-sama guru.

3) Kegiatan Akhir (25 menit)

- Mengadakan evaluasi
- Membahas jawaban soal evaluasi
- Memberikan tugas kepada siswa untuk menjawab beberapa soal tentang materi yang akan diajarkan pada pertemuan berikutnya (tugas dikerjakan di rumah).
- Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi aktivitas siswa dalam KBM (siklus I)

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebelum diterapkan pemberian tugas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3 : Observasi aktivitas siswa dalam KBM (siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Mendengarkan penjelasan guru			v	
2.	Mengajukan pertanyaan			v	
3.	Menjawab pertanyaan		v		
4.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		v		
5.	Menyimpulkan hasil pembelajaran		v		
Total skor		12			

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Prosentase} &= \frac{\text{Total Skor}}{(\text{Jumlah Indikator} \times 4)} \times 100\% \\ &= \frac{12}{20} \times 100\% = 60,00\% \end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif (kategori sedang), namun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya menjawab pertanyaan, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dan menyimpulkan hasil pembelajaran. Hal ini mungkin karena siswa belum sepenuhnya menguasai materi yang diajarkan, siswa hanya mempelajari materi pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, tanpa terlebih dahulu mempelajari sendiri di rumah.

2) Tes hasil belajar siswa

Tes hasil belajar pada siklus I (sebelum diterapkan pemberian tugas) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4 : Tes hasil belajar siswa pada siklus I

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	1	10	5,00
2.	9	1	9	5,00
3.	8	2	16	10,00
4.	7	2	14	10,00
5.	6	5	30	25,00
6.	5	4	20	20,00
7.	4	3	12	15,00
8.	3	2	6	10,00
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		20	117	100%

Rata-Rata		5.85	
-----------	--	------	--

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebelum diterapkan pemberian tugas sebelum materi diajarkan rata-rata nilai tes formatif siswa adalah 5,85. Hal ini berarti di bawah standar nilai ketuntasan belajar IPA yang ditetapkan oleh sekolah yaitu rata-rata 7,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilaksanakan dengan menerapkan pemberian tugas sebelum materi diajarkan.

3) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam KBM dan hasil tes belajar pada tindakan kelas siklus I maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- a) Sebelum diterapkan pemberian tugas, aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, namun siswa kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, misalnya siswa kurang bersemangat dalam KBM, siswa juga kurang bisa menjawab pertanyaan yang diajukan guru.
- b) Hasil tes belajar siswa pada siklus I rata-rata nilai 5,85. Hal ini sangat di bawah standar nilai ketuntasan belajar yang ditetapkan sekolah yaitu rata-rata 7,00.
- c) Berdasarkan temuan tersebut, maka tindakan kelas akan dilanjutkan dengan menerapkan pemberian tugas sebelum materi diajarkan.

2. Tindakan Kelas Siklus II

a. Persiapan

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPA dengan kompetensi dasar mendiskripsikan sistem tata surya dan posisi penyusunan tata surya. Untuk lebih lengkapnya RPP dapat dilihat pada lampiran.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dalam KBM.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - Presensi siswa

- Mengumpulkan tugas/PR yang telah diselesaikan siswa
- Membahas tugas/PR bersama-sama siswa
- Guru menuliskan judul materi yang akan dibahas di papan tulis
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

2) Kegiatan Inti (35 menit)

- Menyajikan materi sebagai pengantar
- Siswa dibagi dalam beberapa kelompok, setiap siswa mendapat nomor
- Guru membagikan lembar kerja siswa dan masing-masing kelompok mengerjakannya
- Guru memanggil salah satu nomor siswa untuk melaporkan hasil kerjasama mereka
- Membuat kesimpulan bersama-sama guru.

3). Kegiatan Akhir (25 menit)

- Mengadakan evaluasi/tes kepada siswa
- Membahas jawaban soal tes
- Memberikan tugas kepada siswa untuk menjawab beberapa soal tentang materi yang akan diajarkan pada pertemuan berikutnya (tugas dikerjakan di rumah).
- Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi aktivitas siswa dalam KBM (siklus II)

Aktivitas siswa dalam mengikuti penerapan pemberian tugas yang dilaksanakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5 : Observasi aktivitas siswa dalam KBM (siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4

1.	Mengerjakan tugas/ PR		v	
2.	Mendengarkan penjelasan guru			v
3.	Mengajukan pertanyaan		v	
4.	Menjawab pertanyaan			v
5.	Aktivitas dalam diskusi kelompok			v
6.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			v
7.	Menyimpulkan hasil pembelajaran			v
Total skor			19	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Prosentase} &= \frac{\text{Total Skor}}{(\text{Jumlah Indikator} \times 4)} \times 100\% \\ &= \frac{19}{28} \times 100\% = 67,85\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pada siklus pertama (kategori sedang), hal ini karena pemberian tugas sebelum materi diajarkan sudah mulai diterapkan. Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran lebih baik dan siswa sudah bisa menyimpulkan hasil pembelajaran dengan baik. Namun pada aspek mengerjakan tugas/PR masih belum aktif, karena masih ada beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas/PR yang diberikan guru sebelum materi diajarkan.

2) Tes hasil belajar siswa

Tes hasil belajar siswa pada siklus II (tahap pertama diterapkan pemberian tugas sebelum materi diajarkan) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 6: Tes hasil belajar siswa pada siklus II

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%)
-----	-------	-----------	-------------------	----------------

1.	10	2	20	10,00
2.	9	2	18	10,00
3.	8	2	16	10,00
4.	7	4	28	20,00
5.	6	6	36	30,00
6.	5		10	10,00
7.	4	1	4	5,00
8.	3	1	3	5,00
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		20	135	100%
Rata-Rata			6.75	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada tahap pertama diterapkan pemberian tugas sebelum materi diajarkan rata-rata nilai tes formatif siswa adalah 6,75. Hal ini berarti lebih tinggi dari nilai rata-rata pada pertemuan siklus I, namun masih di bawah standar nilai ketuntasan belajar IPA yang ditetapkan oleh sekolah yaitu rata-rata 7,00. Oleh karena itu rata-rata nilai hasil tes formatif siswa perlu ditingkatkan, dan tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus ketiga.

3) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam KBM dan hasil tes belajar pada tindakan kelas siklus II maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- a) Setelah mulai diterapkan pemberian tugas, aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran lebih baik dan siswa sudah bisa menyimpulkan hasil pembelajaran dengan baik.
- b) Hasil tes belajar siswa pada siklus I rata-rata nilai 6,75. Hal ini sudah menunjukkan adanya peningkatan dari hasil tes belajar pada siklus I, walaupun masih di bawah standar nilai ketuntasan belajar yang ditetapkan sekolah yaitu rata-rata 7,00.
- c) Berdasarkan temuan tersebut, maka tindakan kelas akan dilanjutkan pada siklus III.

2. Tindakan Kelas Siklus III

a. Persiapan

- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPA dengan kompetensi dasar mendeskripsikan sistem tata surya dan posisi penyusunan tata surya. Untuk lebih lengkapnya RPP dapat dilihat pada lampiran.
- 3) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 4) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 5) Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dalam KBM.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- Presensi siswa
- Mengumpulkan tugas/PR yang telah diselesaikan siswa
- Membahas tugas/PR bersama-sama siswa
- Guru menuliskan judul materi yang akan dibahas di papan tulis
- Guru melakukan appersepsi
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

2) Kegiatan inti (35 menit)

- Memajang gambar-gambar planet di papan tulis
- Menyajikan materi sebagai pengantar
- Membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- Guru membagikan lembar kerja siswa dan masing-masing kelompok mengerjakannya
- Siswa melaporkan hasil kerja kelompok mereka
- Membuat kesimpulan dengan bimbingan guru.

3). Kegiatan akhir (25 menit)

- Mengadakan evaluasi/tes kepada siswa
- Membahas jawaban soal tes
- Memberikan PR sebagai bagian dari pengayaan/remedi
- Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi aktivitas siswa dalam KBM (siklus III)

Aktivitas siswa dalam mengikuti penerapan pemberian tugas yang dilaksanakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 7 : Observasi aktivitas siswa dalam KBM (siklus III)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Mengerjakan tugas/PR				v
2.	Mendengarkan penjelasan guru			v	
3.	Mengajukan pertanyaan			v	
4.	Menjawab pertanyaan				v
5.	Aktivitas dalam diskusi kelompok				v
6.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				v
7.	Menyimpulkan hasil pembelajaran			v	
Total skor		25			

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Prosentase} &= \frac{\text{Total Skor}}{(\text{Jumlah Indikator} \times 4)} \times 100\% \\ &= \frac{25}{28} \times 100\% = 89,29\%\end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pada siklus II (kategori baik), hal ini karena pemberian tugas sebelum materi diajarkan sudah beberapa kali dilaksanakan, sehingga siswa lebih bersemangat dalam mengikuti KBM, siswa semuanya sudah mengerjakan PR, siswa juga lebih aktif dalam diskusi kelompok dan lebih pandai dalam menjawab pertanyaan.

2) Tes hasil belajar siswa

Tes hasil belajar siswa pada siklus III (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 8 : Tes hasil belajar siswa pada siklus III

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	7	70	35,00
2.	9	3	27	15,00
3.	8	5	40	25,00
4.	7	4	28	20,00
5.	6	1	6	5,00
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		20	171	100%
Rata-Rata			8.55	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai tes formatif siswa adalah 8,55. Hal ini berarti di atas standar nilai ketuntasan belajar IPA yang ditetapkan oleh sekolah yaitu rata-rata 7,00.

3) Refleksi Tindakan Kelas Siklus III

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam KBM dan hasil tes belajar pada tindakan kelas siklus III maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- a) Kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan pemberian tugas sebelum materi diajarkan sangat efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Aktivitas siswa dalam KBM sangat baik, sehingga dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

- b) Hasil tes belajar siswa pada siklus III mencapai rata-rata nilai 8,55. Hal ini berarti di atas standar nilai ketuntasan belajar IPA yang ditetapkan oleh sekolah yaitu rata-rata 7,00.
- c) Berdasarkan temuan tersebut, maka tindakan kelas dengan menerapkan pemberian tugas sebelum materi diajarkan dinyatakan berhasil, karena prestasi belajar siswa lebih meningkat setelah diterapkan pemberian tugas sebelum materi diajarkan, dan berada di atas standar nilai ketuntasan belajar IPA yang ditetapkan oleh sekolah .

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 3 siklus dengan 3x pertemuan melalui observasi aktivitas siswa dalam KBM dan penilaian tes hasil belajar, maka dapat dinyatakan berhasil dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Hal ini terlihat dari :

1. Kegiatan belajar mengajar mulai dari siklus I sampai siklus III terlihat aktivitas siswa terus mengalami peningkatan, hal ini sesuai dengan hasil observasi dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus I 60,00% (kategori sedang), siklus II 67,85% (kategori sedang), dan siklus III 89,29 (kategori baik).
2. Tindakan dengan menerapkan pemberian tugas sebelum materi diajarkan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil tes formatif pada siklus I rata-rata nilai 5,85 di bawah standar nilai ketuntasan belajar, kemudian meningkat pada siklus II menjadi 6,75 dan pada siklus III meningkat lagi menjadi 8,55 di atas standar nilai ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I hingga siklus III.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan pemberian tugas sebelum materi diajarkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi sistem tata surya mata pelajaran IPA.

Kenyataan ini dijelaskan secara teoritis bahwa siswa yang diberi tugas sebelum materi diajarkan akan terdorong untuk mencari jawabannya dan terangsang untuk belajar sungguh-sungguh. Tugas-tugas yang diberikan guru akan diusahakan untuk dicari jawabannya melalui sumber-sumber yang relevan, hal ini mengharuskan siswa untuk membaca, memahami dan

mencari jawaban terhadap permasalahan yang ada melalui pemikirannya sendiri sebelum akhirnya diterangkan secara jelas oleh guru pada kegiatan tatap muka.

Pada pertemuan tatap muka di kelas akan terjadi proses interaksi antara siswa dan guru. Dalam interaksi ini siswa akan mendapat informasi apakah pengetahuan dan pemahaman tentang konsep IPA yang sudah diserap melalui belajar sendiri itu sudah benar atau belum. Setelah diterangkan secara jelas oleh guru maka siswa akan mendapat satu konsep yang benar, yang berarti terjadi proses akomodasi sehingga diperoleh pengalaman yang benar-benar baru. Pada proses mempelajari kembali (pengulangan) dari apa yang pernah dipelajari, maka materi-materi yang dipelajari akan lebih mudah dikuasai.

Disamping itu, prestasi belajar siswa yang diberi tugas sebelum materi diajarkan lebih meningkat karena daya ingat siswa akan lebih kuat, sebelum materi diajarkan siswa belajar sendiri dengan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, kemudian dijelaskan lagi pada kegiatan tatap muka sehingga materi yang telah dipelajari siswa akan lebih membekas dalam ingatannya.